Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PERAN BAZNAS KOTA SURABAYA DALAM MENINGKATKAN ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH DAN PESANTREN

Roudhotun Ni'mah[1], Lilik Huriyah[2]
[1,2]MPI FTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
[1]06040322097@student.uinsby.ac.id, [2]lilikhuriyah@gmail.com

ABSTRACT

BAZNAS Surabaya City, as the official institution that manages zakat, plays a vital role in improving community welfare, particularly through education. This study aims to explain the role of BAZNAS Surabaya City in increasing the number of children attending school and attending Islamic boarding schools through various educational programs based on zakat, infaq, and alms (ZIS). This study uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through interviews, observation, and documentation. The results show that BAZNAS Surabaya City has implemented various programs such as Smart Surabaya, a monthly educational assistance program for junior high school (SMP) or MTs (Islamic junior high school) students and Islamic boarding schools. The program is based on the principle of ZIS fund management to realize social justice in education. The impact is seen in increased access to education for children from families in need of assistance and the increasing activity of Islamic boarding schools in developing religious and independent human resources. However, BAZNAS Surabaya City still faces obstacles in terms of equitable program coverage, effectiveness in distributing assistance, and limited resources. Therefore, more thorough program planning, collaboration with various sectors, and optimal use of digital technology in zakat management are needed so that its benefits can be expanded and sustained.

Keywords: BAZNAS Surabaya City, education, school participation, Islamic boarding schools.

ABSTRAK

BAZNAS Kota Surabaya sebagai lembaga yang resmi mengelola zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran BAZNAS Kota Surabaya dalam meningkatkan jumlah anak yang sekolah dan mengikuti pesantren melalui berbagai program pendidikan yang berlandaskan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Surabaya sudah melakukan berbagai program seperti Surabaya Cerdas, bantuan pendidikan bulanan untuk siswa SMP atau MTs dan lembaga pesantren. Program tersebut berdasarkan prinsip pengelolaan dana ZIS untuk mewujudkan keadilan sosial di bidang pendidikan. Dampaknya terlihat dari meningkatnya akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga yang membutuhkan bantuan serta semakin aktifnya lembaga pesantren dalam pengembangan sumber daya manusia yang beragama dan mandiri. Namun, BAZNAS Kota Surabaya masih menghadapi kendala dalam hal

pemerataan cakupan program, efektivitas dalam menyalurkan bantuan, serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Karena itu, dibutuhkan perencanaan

program yang lebih matang, kerja sama dengan berbagai sektor, serta penggunaan teknologi digital secara optimal dalam pengelolaan zakat agar manfaatnya bisa diperluas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: : BAZNAS Kota Surabaya, pendidikan, partisipasi sekolah, pesantren

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan sangat diutamakn guna meningkatkan prestasi dan membangun karakter anak bangsa. Majunya suatu negara dapat dilihat dari seberapa majunya pendidikan yang ada pada negara tersebut.(Shavkidinova, Suyunova, and Kholdarova 2023) Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan konotasi istilah "tarbiyah, ta'lim dan ta'dib" yang harus dipahami secara bersama - sama. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain.(Laksana 2016)

Pengertian pendidikan juga tercantum dalam Undang – undang (UU) No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dalam pasal 1 disebutkan pendidikan adalah salah satu usaha, sadar, dan terencana demi

mewujudkan suatu rangkaian belajar sebagai proses pembelajaran agar peserta didik mampu untuk aktif dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya agar dapat memiliki kekuatan spiritual (agama), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang dibutuhkannya, maupun masyarakat dalam menumbuhkan potensi – potensi yang ada pada setiap peserta didik melalui proses pembelajaran. (Poin - Poin UU No. 20 Tahun 2023 Tentang SISDIKNAS | PDF n.d.)

Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, Wajib Belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. (PP No. 47 Tahun 2008 n.d.) Tujuan perencanaan program wajib belajar 9 tahun adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, serta mampu meningkatkan pemerataam pendidikan dari daerah – daerah terpencil. Upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut,

diperlukan kerja sama dari semua pihak masyarakat. (Taupik 2011)

Tabel 1. Angka Partisipasi Sekolah tahun 2019 – 2023 Dalam Persen

KAB	Angka Partsispasi Sekiolah Menurut Kab/Kota dan Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur			
	Usia 7-12 thn		Usia 13-15 thn	
	2022	2023	2022	2023
Jawa Timur	99,14	99,28	97,64	97,64
Surabaya	97,88	97,88	97,77	98,54

Sumber: Laporan Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Timur (diperbarui 5 Juni 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sampai 2023 provinsi Jawa Timur salah satunya Kota Surabaya mengalami penurunan pada usia enam belas sampai delapan belas tahun. Menurut sumber dari BPS angka partsipasi sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan seperti partumbuhan jumlah murid yang mampu ditampung setiap jenjang sekolah. (Badan Pusat Statistik Kabupaten 2024) Kondisi ini menunjukkan adanya hambatan seperti keterbatasan ekonomi keluarga, biaya pendidikan, serta kurangnya dukungan social bagi anak mustahik. Meskipun Pemerintah Kota

Surabaya menyediakan beberapa program bantuan untuk mendukung pendidikan masih belum sepenuhnya menjangkau kelompok rentan. Maka dari itu, BAZNAS Kota Surabaya memiliki peran pending untuk mengisi ncelah melalui penyaluran dana zakat pendidikan yang tepat sasaran.

Masalah pendidikan bukan hanya tugas pemerintah tetapi juga semua masyakarat sebagai manusia yang terdidik juga berupaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan guna menjadikan kehidupan yang lebih baik.(Mizan Al Amin 2025) Agama pun juga mengajarkan bahwa dalam harta kita terdapat hak orang lain yang sangat membutuhkan. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah mengeluarkan zakat untuk dapat membantu

mensejahterakan masyarakat. Kewajiban menunaikan zakat telah dipraktikkan pada masa Rasulullah SAW dan para sahabatnya.(Yusuf Al Qaradhawy 2011) Kewajiban

tersebut memberikan dampak bagi kehidupan ummat. Zakat menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang membiayai keperluan, mulai dari rumah tangga kaum miskin sampai keperluan pembelian senjata dan kebutuhan umum yang dikumpulkan

oleh lembaga zakat. (Wanisa Nurjannah 2020) Menurut Hafidhuddin zakat bidang pendidikan adalah bentuk empowerment yang tidak hanya konsumtif tetapi juga transformative karena membantu mustahik meningkatkan intelektul dan spiritualnya.(Hafidhuddin, D. 2011) Beik dan Arsyianti mengatakan pengelolaan zakat untuk pendidikan dapat meningkatkan human capital masyarakat miskin yang berhubungan langsung terhadap peningkatkan kesejahteraan jangka panjang.(Arsyianti, L. D. and Beik, I. S., 2016) Menurut Aamalia dan Beik mendukung pandangan tersebut bahwa program zakat di bidang pendidikan yang dikelola BAZNAS dapat meningkatkan motivasi belajar serta menurunkan angka partisipasi sekolah pada penerima manfaat.(Amalia, N and Beik, I. S. 2019) Namun, penelitian lain Siregar masih mendapati kendala efektivitas dalam penyaluran zakat pendidikan akibat keterbatasan data mustahik dan kutangnya koordinasi antarlembaga.(Siregar, R. 2020)

BAZNAS Kota Surabaya sebagai lembaga amil zakat resmi memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyalurkan dana zakat

dengan amanah dan professional, termasuk bidang pendidikan.(mohammad lukanul hakim and izzah mahmudah 2024) BAZNAS Kota Surabaya melaksanakan berbagai program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah khususnya jenjang SMP/MTs dan pesantren tingkat SMP/MTs. Beberapa program unggulan yang dijalankan adalah "Surabaya Cerdas" yang tidak hanya menjadi salah satu bentuk penyaluran zakat tetapi juga agent of change dalam pemerataan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan. (BAZNAS n.d.)

Meski demikian, hingga kini belum ada kajian secara mendalam bagaimana peran dan efektivitas program zakat pendidikan BAZNAS Kota Surabaya dalam meningkatkan partisipasi sekolah jenjang SMP/MTs dan pesantren. Selain itu aspek mekanisme, tranparansi pemyaluran, serta persepsi penerima manfaat terhadap program tersebut juga belum banyak dibahas dalam literatur akademik. Maka dari itu, inilah yang menjadi research gap yang masih dibutuhkan penelitian untuk menjelaskan hubungan antara peran BAZNAS Kota

Surabaya dan peningkatan angka partisipasi sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berupaya memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh melalui perspektif subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman para pelaku yang terlibat dalam program BAZNAS Kota Surabaya dalam menungkatkan angka partisipasi sekolah.(John W. Creswell and Cheryl N. Poth 2018)

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi terkait peran BAZNAS Kota Surabaya dalam meningkatkan angka partsipasi sekolah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menulis artikel ilmiah, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.(Moh. Nazir 2003)

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surabaya, yang beralamat di Jl. Medokan Asri X No.19 Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Surabaya.

Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan vahwa Baznas Kota Surabaya memiliki berbagai program unggulan di bidang pendidikan, seperti Surabaya Cerdas dan Cesar. Informan ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan relevansi dan keterlibatannya dalam fenomena yang diteliti. (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, 2020) Diantaranya: Wakil Ketua III BAZNAS Kota Surabaya bidang pendistribusian dan staff pelaksana bidang pendistribusian.

Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara mendalam yang dilakukan kepada pengurus BAZNAS khususnya bidang pendistribusian untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program zakat pendidikan serta dampaknya terhadap partisipasi sekolah.(John W. Creswell and Cheryl N. Poth 2018)

Metode observasi dengan cara melalukan pengamatan langsung kegiatan BAZNAS dan kondisi penerima manfaat untuk memahami konteks sosial dan implementasi program.(Paul Atkinson n.d.) Metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder seperti laporan tahunan BAZNAS, data

penerima manfaat, serta statistik pendidikan dari dinas pendidikan atau BPS.(Glenn Bowen 2009)

Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi sumber (membandingkan informasi dari wakil ketua bidang III pendistribusian, Staff bidang pendistribusian, dan penerima manfaat), triangulasi metode (membandingkan hasil wawancara, dokumentasi, dan dokumentasi).(Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln 2018)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Baznas Mengelola ZIS Untuk Pendidikan

Mengingat masalah pendidikan bukan hanya menjadi tugas pemerintah saja untuk memperbaiki kualitas pendidikan, namun juga menjadi tugas semua pihak masyarakat sebagai manusia yang terdidik. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah dengan mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah untuk dapat membantu ,meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Fauziyah 2023)

ZIS merupakan salah satu bentuk yang sangat konjret dari jaminan social yang telah disyriatkan oleh ajaran islam.(Jayanti, 2022) Zakat, infaq, sedekah wajib kita keluarkan karena dalam harta kita ada sedikit bagian juga milik orang fakir miskin.(Almahmudi, 2020) Kewajiban zakat sama dengan ibadah sholat seperti yang telah tercantum dalam QS. Al – Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

Yang Artinya: Tegakkannlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklh beserta orang – orang yang rukuk. (Surat Al-Baqarah Ayat 43: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online n.d.)

Pada ayat diatas, dijelaskan bahwa zakat,infaq, dan sedekah memiliki pembahasan yang sama, yaitu membelanjakan harta di jalan Allah. Zakat merupakan ibadah yang memiliki dimensi ganda yaitu transdental (hubungan manusia dengan tuhan) dan horizontal (hubungan social kemasyarakatan). Oleh karena itu, zakat dipandang sebagai salah satu ibadah yang memiliki

posisi yang sangat penting, strategis, dan sangat menentukan baik dari segi syari'ah (agama) maupun segi sosial terutama dalam pembangunan ekonomi masyarakat. (Berlian et al. 2022) (Nurhasanah, Arfah, and Pane 2023) Program pendidikan yang dibawahi BAZNAS Kota Surabaya merupakan bagian dari upaya pemberdayaan mustahik dalam sector pendidikan, dengan tujuan menciptakan generasi yang lebih berdaya, mandiri, dan memiliki akses yang merata terhadap pendidikan yang berkualitas. (Nurhasanah, Arfah, and Pane 2023) Program ini berlandaskan pada prinsip pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, sedekah (ZIS) untuk menciptakan keadilan social utama dalam bidang pendidikan. (Ramadhan and Huda 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala staff bidang pendistribusian mengatakan program pendidikan yang diberikan kepada para pelajar warga Kota Surabaya salah satunya adalah pembayaran spp perbulannya sehingga BAZNAS Kota Surabaya perbulannya rutin untuk memberikan biaya pendidikan spp perbulan kepada siswa/siswi yang mendapatkan bantuan. Jenjang pendidikan yang dibantu oleh BAZNAS Kota Surabaya adalah pendidikan formal yaitu tingkat SMP sederajat dan pendidikan non formal yaitu pondok pesantren yang ada di Kota Surabaya juga berdomisili Kota Surabaya.

Tabel 2. Pengumpulan Dana ZIS BAZNAS Kota Surabaya 2023-2025 (April)

Penerimaan ZIS (Dalam Rupiah)		
2023	2024	2025 (April)
42.600.836.819,00	36.975.602.932,75	12.263.701.047

Laporan Tahunan Bidang Pengumpulan BAZNAS Kota Surabaya

Berdasarkan table tersebut terjadinya peningkatan setiap tahunnya yang diterima oleh BAZNAS Kota Surabaya, hal ini menunjukkan potensi zakat begitu besar dan membawa pengaruh besar. Oleh sebab itu apabila potensi tersebut dikelola dengan baik, transparan, dan tepat sasaran serta distribusi yang merata, maka setidaknya akan mampu menekan angka

putus sekolah yang masih ada di kota Surabaya.

2. Mekanisme Pendayagunaan Zakat Melalui Program Pendidikan

Mekanisme adalah sebuah cara atau tahapan yang dilakukan sesuai dengan prosdur yang telah ditetapkan kaitannya dengan mekanisme pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah. Maka dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dikumpulkan langsung disalurkan kepada mustahik sesuai dengan peruntukkan yang telah ditentukan. (Nofiaturrahma 2015)

Dana zakat tidak selalu digunakan untuk kegiatan komsumtif, tetapi juga harus digunakan untuk kegiatan – kegiatan yang bersifat produktif.(Rosmawati 2025) Begitu pula dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Dalam merealisasikan kegiatan produktif tersebut, BAZNAS Kota Surabaya perlu membuat perencanaan program kerja yang matang pada setiap bidang – bidangnya sehingga menghasilkan program yang mampu memberikan manfaat tidak sebatas untuk bantuan semata tetapi juga dapat merubah kehidupan para mustahik lebih baik dari sebelumnya bahkan lebik baik dapat menjadikan mereka sebagai muzakki.

Lembaga zakat BAZNAS Kota Surabya memiliki tiga fungsi yaitu menghimpun dana ZIS, mengelola dana ZIS, dan menyalurkannya. Selain itu fungsi tersebut peran lembaga BAZNAS Kota Surabaya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. (Alfin Maulana et al. 2024) Contoh program penyaluran zakat secara produktif yang dilakukan BAZNAS Kota Surabaya adalah program bidang pendidikan yaitu pembiayaan spp setiap bulan yang bersifat subsidi bagi siswa yang kurang mampu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala staff bidang pendistribusian

menyatakan dalam hal penyaluran dan mekanisme penyalurannyan BAZNAS Kota Surabaya membagi menjadi dua yaitu:

a. pendidikan formal masuk dalam program Surabaya Cerdas dengan berdasarkan usulan dari UPZ Dinas Pendidikan Kota Surabaya (DISPENDIK) bagi yang SMP dan Kementrian Agama Kota Surabaya (KEMENANG) bagi MTS bantuan diberikan melalui transfer setiap bulannya kepada UPZ yang mengusulkan (DISPENDIK dan KEMENAG)
b. pendidikan non formal bagi para santri di pondok pesantren yang ada di wilayah Kota Surabaya masuk dalam program Surabaya Berdakwah dengan berdasarkan hasil survey ketuk pintu satu pintu ke pintu yang lainnya di pondok pesantren yang ada di wilayah Kota Surabaya untuk sampling atau verifikasi penerima manfaat santri melalui transfer setiap bulannya ke pondok pesantren dengan melakukan laporan penanggung jawaban tanda tangan penerima manfaat

Tabel 3. Bantuan Biaya Pendidikan BAZNAS Kota Surabaya

Jenis Lembaga	Lembaga		
	2023	2024	2025
MTS	47	47	47
Pondok Pesantren	13	13	14
SMP	122	113	117
Jumlah	182	173	177

Rupiah		
2023	2024	2025
600.000	600.000	600.000
224.610.000	916.032.000	336.040.000
8.366.100.000	6.177.000.000	2.804.250.000
8.591.310.000	**7.093.632.000**	**3.140.890.000**

Sumber: Laporan Tahunan Pendistribusian BAZNAS Kota Surabaya

Berdasarkan tabel diatas penerima manfaat biaya pendidikan untuk yang MTS ditentukan oleh Kemenag, pesantren ditentukan Baznas sendiri, dan SMP ditentukan oleh Dsipendik. Begitu pula kriteria penerima manfaat yang layak menerima manfaat dari BAZNAS Kota Surabaya meliputi:

a. KTP berdomisili Surabaya
b. Fakir atau miskin
c. Bersekolah di wilayah Surabaya
d. Berdomisili Surabaya
e. Memiliki kemauan untuk bersekolah

Evaluasi dari program ini dilakukan setiap bulan dikarenakan bantuan yang diberikan setiap sebulan sekali sehingga setiap laporan perbulannya selalu dievalusi karena mengantisipasi para siswa yang putus sekolah atau karena hal lainnya melalui laporan – laporan dari UPZ terkait dan pondok pesantren terkait.

3. Analisi Dampak dan Tantangan Program

a. Kendala yang dihadapi

BAZNAS Kota Surabaya telah berupaya keras dalam meningkatkan partisipasi pendidikan melalui program – program yang dijalankan namun tetap menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas dan jangkaun program tersebut.(Maulana, Wahyuningdyah, and Novantori 2023) Dari hasil wawancara dengan staff bidang pendistribusian adanya beberapa kendala yang dihadapi meliputi:

1. Keterbasan dana

Meskipun dana yang terkumpul dari zakat, infaq, sedekah jumlah yang terkumpul mungkin tidak selalu mecukupi untuk memenuhi semua kebutuhan pendidikan yang ada. Sehingga keterbatasan ini dapat membatasi sejumlah bantuan yang dapat diberikan atau disalurkan.

2. Persaingan dengan program lain

Ada banyak lembaga lainnya baik pemerintah maupun swasta yang juga menawarkan program pendidikan. Hal ini dapat membuat BAZNAS Kota Surabaya kesulitan menarik perhatian dan dukungan dari masyarakat serta

mengakibatkan tumpeng tindih dalam program yang ditawarkan.

3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

BAZNAS Kota Surabaya tidak memiliki cukup staff untuk mengelola program pendidikan sehingga ada beberapa staff yang memiliki jobdesk double.

4. Proses penyaluran

Proses penyaluran melalui DISPENDIK, KEMENAG, dan pondok pesantren. Dalam hal ini BAZNAS Kota Surabaya belum sama sekali turun ke lapangan memberikan bantuannya secara langsung kepada penerima manfaat. Sehingga memicu terjadinya tidak transparansi laporan pertanggung jawaban ke BAZNAS Kota Surabaya.

b. Upaya Perbaikan Program BAZNAS Kota Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil BAZNAS III bidang penditribusian upaya perbaikan BAZNAS Kota Surabaya adalah mengedukasi masyarakat melalui sosialisasi program – program yang direncanakan melalui sosial media dan perencanaan terkait turun lapangan langsung dalam menyalurkan bantuan kepada para penerima manfaat sehingga BAZNAS Kota Surabaya dapat secara langsung berkomunikasi dengan para penerima manfaat terkait dengan dampak dari bantuan yang telah BAZNAS Kota Surabaya berikan.

E. Kesimpulan

BAZNAS Kota Surabaya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan di wilayah Kota Surabaya terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Dalam konteks pendidikan partisipasi yang tinggi sangat penting untuk menciptakan generasi yang terdidik dan berdaya saing. Salah satu program yang unggul adalah pembiayaan spp setiap

bulan bagi para siswa yang kurang mampu sehingga dapat menghasilkan generasi yang lebih terdidik selain itu juga memutus angka putus sekolah. Secara keseluruhan peran BAZNAS Kota Surabaya dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan sangatlah signifikan. Melalui program – program yang dirancang untuk membantu para siswa dari keluarga mampu warga Kota Surabaya, BAZNAS tidak hanya memberikan akses pendidikan yang lebih baik saja tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih terdidik dan berdaya saing. Dengan dukungan terus – menerus diharapkan angka partsipasi pendidikan di wilaya Kota Surabaya terus meningkat sehingga setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alfin Maulana, Hafizh Novantori, Fitryani Fitryani, And Nova Hardiansyah. 2024. "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Pendistribusian Zakat Produktif Pada Baznas Kota Surabaya." *Semnastekmu* 4. Doi:Https://Doi.Org/10.51903/T4psdm86.

Amalia, N, And Beik, I. S. 2019. "Peran Zakat Pendidikan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Keberlanjutan Sekolah Mustahik." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah 3* 2:145–56.

Arsyianti, L. D., And Beik, I. S.,. 2016. "Ekonomi Pembangunan Syariah: Teori Dan Aplikasi." Jakarta: Rajawali Pers.

Badan Pusat Statistik Kabupaten. 2024. "Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Usia Sekolah Di Jawa Timur - Tabel Statistik."

BAZNAS. N.D. Retrieved November 1, 2025. Https://Kotasurabaya.Baznas.Go.Id/.

Berlian, Siti, Indah Permatasasri, Windari Windari, And Muhammad Arif. 2022. "The Role Of Zakat In Islamic Economic Development." *Journal Of Sharia Banking* 3(1):107–18. Doi:10.24952/Jsb.V1i1.5761.

Fauziyah, Siti. 2023. "Challenges In Teacher Selection For Tahfidz Programs." *Journal Of Islamic Education Research* 7(1):77–95. Doi:10.37256/Jier.71202377.

Glenn Bowen. 2009. "Document Analysis As A Qualitative

Research Method." *Qualitative Research Journal 9* 2:27–40.

Hafidhuddin, D. 2011. "Zakat Dalam Perekonomian Modern." Jakarta: Gema Insani Press.

John W. Creswell, And Cheryl N. Poth. 2018. ", Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches." Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018.

Laksana, Sigit Dwi. 2016. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Perubahan Sosial Di Masyarakat." *ARISTO* 4(2):47–56. Doi:10.24269/Ars.V4i2.188.

Martyn Hammersley, And Paul Atkinson. N.D. "Ethnography: Principles In Practice." New York: Routledge, 2019.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, And Johnny Saldaña,. 2020. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook." Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2020.

Maulana, Alfin, Erma Tri Wahyuningdyah, And Hafidz Novantori. 2023. "Pemanfaatan Kembali Penyaluran Dana Zakat Produktif Melalui Kewirausahaan Sosial Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Kota Surabaya." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8(4). Doi:10.30651/Jms.V8i4.20924.

Mizan Al Amin. 2025. "Analisis Peran Baznas Dan Lazismu Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Brebes Dalam Konteks Pencapaian Suistanaible Development Goals (SDGS)." Diploma, S1-Ekonomi Syariah UIN SSC.

Moh. Nazir. 2003. *Metodologi Penelitian*. 3rd Ed. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Mohammad Lukanul Hakim, And Izzah Mahmudah. 2024. "Pola Penyaluran Dana Bantuan Baznas Surabaya Pada Program Surabaya Cerdas Tahun 2022." *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*.

Nofiaturrahma. 2015. "Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Infak Dan Sedekah." *Jurnal Ziswaf (Zakat Dan Wakaf)* 2.

Norman K. Denzin, And Yvonna S. Lincoln. 2018. "The SAGE Handbook Of Qualitative Research." Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018.

Nurhasanah, Nurhasanah, Arfah Arfah, And Saiful Bahri Pane. 2023. "Peran Lembaga Zakat Dalam Pendidikan:" *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*

20(1):43–53. Doi:10.46781/Al-Mutharahah.V20i1.615.

Poin - Poin UU No. 20 Tahun 2023 Tentang SISDIKNAS | PDF. N.D. Retrieved September 16, 2025.

PP No. 47 Tahun 2008. N.D. Retrieved September 16, 2025.

Ramadhan, Ahmad Suci, And Miftahul Huda. 2022. "Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Program Pendidikan (Studi Pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda)." *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)* 1(1):51–56. Doi:10.30872/Jesm.V1i1.2720.

Rosmawati, Rosi. 2025. "Pengembangan Potensi Dana Zakat Produktif Melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (Journal Of Law)* 1(1). Doi:Https://Doi.Org/10.22304/Pjih.V1n1.A10.

Shavkidinova, Dilnavoz, Feruza Suyunova, And Jasmina Kholdarova. 2023. "Education Is An Important Factor In Human And Country Development." *Current Research Journal Of Pedagogics* 4(01):27–34. Doi:10.37547/Pedagogics-Crjp-04-01-04.

Siregar, R. 2020. "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pendidikan Di Indonesia: Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ekonomi Islam, 12* 3:233–44.

Surat Al-Baqarah Ayat 43: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online. n.d. Retrieved May 22, 2025. https://quran.nu.or.id/al-baqarah/43.

Taupik. 2011. "Pelaksanaan Wajib Belajar 9 Tahun Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir." thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wanisa Nurjannah, Disusun. 2020. "Peranan Dana Zakat Terhadap Pembangunan."

Yusuf Al Qaradhawy. 2011. "Fiqh Al-Zakah (Hukum Zakat). Terjemahan: Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis." Jakarta: Litera Antar Nusa.